

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah MTs Negeri Grogol yang terletak di Jalan Batik Madrim No. 53 Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan secara batas adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Sendang

Sebelah Timur : Sumber Rejo

Sebelah Selatan : Cerme

Sebelah Barat : Santren

Lokasi MTs Negeri Grogol tergolong strategis karena berada di tepi jalan Raya Kediri-Nganjuk. Lokasi MTs Negeri Grogol yang terletak di sebelah timur dan utara perusahaan krupuk dengan rute pengamatan di desa Kalirong Kecamatan Tarokan.

2. Kondisi Sekolah

a. Jumlah Kelas

Jumlah kelas yang terdapat di MTs Negeri Grogol untuk kelas VIII ada delapan kelas yaitu kelas VIII-A sampai dengan VIII-H, dengan jumlah siswa sebanyak 348 siswa. Kedelapan kelas VIII inilah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Untuk kelas VII ada

sembilan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 360 siswa. Dan untuk kelas IX juga ada tujuh kelas dengan jumlah siswa sebanyak 335 siswa (sumber: data profil MTs Negeri Grogol).

b. Tenaga Pengajar dan Administrasi

Tenaga pangajar yang ada di MTs Negeri Grogol berjumlah 59 orang, terdiri dari 41 orang guru tetap, dan 8 orang guru GTT. Sedangkan jumlah tenaga administrasinya terdiri dari 8 orang pegawai tetap dan 5 orang pegawai tidak tetap. Tenaga pengajarnya sebagian besar telah menempuh pendidikan tinggi termasuk guru Fiqhnya adalah lulusan Sarjana. Sedangkan untuk tenaga administrasi dan karyawannya sebagian besar hanya merupakan lulusan sekolah menengah (sumber: data profil MTs Negeri Grogol Kediri).

c. Kurikulum

Dalam proses pembelajaran semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri Grogol dari tahun pelajaran 2016-2017 mengacu pada Kurikulum KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam proses belajar mengajarnya, pada mata pelajaran Fiqh mempunyai standar ketuntasan belajar yaitu 75 (sumber: data profil MTs Negeri Grogol).

B. Deskripsi Data

Berdasarkan alasan pemilihan judul tersebut, untuk menghindari agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan

semula. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas media pembelajaran e-comik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqh.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif berarti dapat membawa hasil, atau berhasil guna. Efektif dalam pembelajaran mengarah pada taraf tercapainya suatu tujuan belajar. Pembelajaran dikatakan efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah

dirumuskan. Keefektifan pembelajaran dalam penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran yang ditentukan dari standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah dan dilihat dari rata-rata skor yang dicapai di kelas eksperimen yaitu 75,05 yang lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata 68,48. baik rata-rata skor motivasi belajar maupun hasil belajar yang diperoleh dari nilai *post-test*.

b. Media *E-comic*

Bahwa dalam berbagai hal *e-comic* dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik, format dalam *e-comic* ini seringkali diberikan pada penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata sedangkan untuk sebutan *e-comic* atau biasanya disebut komik elektronik merupakan sebuah komik digital.

Penggunaan media ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran agar siswa mampu memahami pesan positif dan lebih tertarik untuk belajar terkait sikap dalam materi pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh yang dapat mereka lihat pada *e-comic* seperti mengetahui makanan dan minuman apa saja yang dapat dikatakan haram dan mana yang bisa di golongkan makanan halal, dan apa kerugian dan manfaat ketika kita mengkonsumsi makanan atau minuman yang halal dan haram serta materi pembelajaran yang lain.

Hal ini juga ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Bevira Agunistari dari UPI bahwa media pembelajaran berbasis *e-comic*

pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam penyerapan materi. Pengembangan media *e-comic* memiliki berbagai keunggulan antara lain dapat menghemat biaya, mudah dalam penyimpanan atau pengarsipannya, lebih praktis untuk dibawa-bawa dan lebih awet dibandingkan dengan media kertas.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil kognitif yang diukur berdasarkan taksonomi Bloom yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis).

C. Pengujian Hipotesis

Statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis rata rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan t-test. Pada tabel 4.1 Paired Samples Statistics maka dapat dilihat bahwa ada peningkatan standar deviasi pada pre-test 68,48 dan post test 75,05. Sehingga terjawab “**Ada Efektivitas Media Pembelajaran *E-comic* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Grogol Tahun Ajaran 2016/2017**”.

Tabel 4.1
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_test	68,48	42	8,529	1,316
	post_test	75,05	42	12,354	1,906

Tabel 4.2
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_test & post_test	42	,325	,036

Tabel 4.3
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-6,571	12,527	1,933	-10,475	-2,668	-3,400	41	,002

1. Data Hasil Belajar

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqh materi makanan dan minuman halal dan haram menggunakan media *e-comic*, tes dilakukan pada pertemuan berikutnya. Setiap individu mengerjakan soal

pilihan ganda sebanyak 50 butir soal selama 1 jam pelajaran. Standar Kelulusan Belajar Mengajar pada MTs Negeri Grogol adalah 75. Data hasil belajar dapat disajikan pada Tabel 4.4 Rekapitulasi nilai akhir hasil belajar siswa :

Tabel 4.4
Hasil Pre-Test dan Post-Test

Statistics		
	pre_test	post_test
Valid	42	42
Missing	0	0
Mean	68,48	75,05
Median	72,00	76,00
Mode	72	76
Std. Deviation	8,529	12,354
Minimum	52	44
Maximum	80	94
Sum	2876	3152

Dari tabel 4.1 dapat kita lihat penghitungan sampel berjumlah 42 siswa dengan mean atau rata-rata nilai pre-test 68,48 sedangkan mean atau rata-rata post test 75,05 yang berarti rata rata pada pre test lebih rendah dibandingkan post test.

2. Uji Validitas Soal

Validitas merupakan ukuran ketepatan atau kecermatan suatu tes soal dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas soal pada soal 50 butir dalam penelitian ini terdapat dalam dirangkum pada tabel 4.5 Uji Validitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No	r Hitung	rTabel	Keputusan
1	0,082	0,279	Tidak Valid
2	0,406	0,279	Valid
3	0,636	0,279	Valid
4	0,74	0,279	Valid
5	0,839	0,279	Valid
6	0,882	0,279	Valid
7	0,924	0,279	Valid
8	0,935	0,279	Valid
9	0,944	0,279	Valid
10	0,956	0,279	Valid
11	0,959	0,279	Valid
12	0,975	0,279	Valid
13	0,974	0,279	Valid
14	0,979	0,279	Valid
15	0,984	0,279	Valid
16	0,981	0,279	Valid
17	0,98	0,279	Valid
18	0,986	0,279	Valid
19	0,985	0,279	Valid
20	0,989	0,279	Valid
21	0,989	0,279	Valid
22	0,995	0,279	Valid
23	0,99	0,279	Valid
24	0,991	0,279	Valid
25	0,992	0,279	Valid
26	0,992	0,279	Valid
27	0,994	0,279	Valid
28	0,995	0,279	Valid
29	0,994	0,279	Valid
30	0,996	0,279	Valid
31	0,996	0,279	Valid
32	0,994	0,279	Valid
33	0,994	0,279	Valid
34	0,995	0,279	Valid
35	0,996	0,279	Valid
36	0,996	0,279	Valid
37	0,996	0,279	Valid
38	0,997	0,279	Valid

39	0,995	0,279	Valid
40	0,997	0,279	Valid
41	0,997	0,279	Valid
42	0,997	0,279	Valid
43	0,996	0,279	Valid
44	0,997	0,279	Valid
45	0,996	0,279	Valid
46	0,996	0,279	Valid
47	0,996	0,279	Valid
48	0,997	0,279	Valid
49	0,996	0,279	Valid
50	1	0,279	Valid

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 butir item pernyataan dari angket yang digunakan, diperoleh butir item 49 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan 1 butir item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika jumlah N dalam hal ini sampel adalah 50, maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Maka, apabila $r_{hitung} < 0,279$ dinyatakan tidak valid. Soal nomor 1 dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} bernilai 0,082, hal ini karena soal nomor 1 merupakan kategori soal C1 (mengingat). Dalam C1, siswa diminta mampu untuk mengingat kembali atau review materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hampir semua siswa dapat menjawab soal nomor 1 dengan benar yang menyebabkan nilai r_{hitung} soal nomor 1 menjadi kurang dari nilai r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah data reliabel atau tidak, pada data ini diketahui data yang digunakan untuk

menguji 50 butir soal data yang dihasilkan angka Cronbach's Alfa yaitu $0,538 > 0,05$ dengan demikian data dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6
Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,538	51

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu melalui normal probability plot dengan menggunakan *SPSS Version 20* dan diperoleh hasil seperti pada tabel 4.7, Seperti di bawah ini :

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8,20069576
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,064
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,634
Asymp. Sig. (2-tailed)		,817

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan nilai signifikansi $0,817 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normalitas sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal). Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.